

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Consolidated Interim Financial Statements

31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2019 (Diaudit)/
As Of March 31, 2020 (Unaudited) And December 31, 2019 (Audited)

Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2020
Dan 2019 (Tidak Diaudit)/ *And For The Three-Month Periods Ended March 31, 2020
And 2019 (Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	7	<i>Consolidated Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	8 – 74	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Apt. The Pakubuwono Signature Unit 22D Jl. P, RT 003 RW 001 Kel. Gunung Kec. Kebayoran Baru – Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Anthony Honoris

Budiman Gitaloka



Direktur Utama/ President Director

Direktur/ Director

Jakarta

23 Juni 2020/ June 23, 2020

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,4,34	32.063.029.572	34.985.048.502	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	8.500.000.000	8.700.000.000	Time deposits
Investasi saham	6	1.968.000.000	5.136.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	2c,2g,7, 15,19,28,29,34			Trade receivables
Pihak berelasi	2d,35	3.328.448.837	573.656.872	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.411.978.668 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp2.411.978.668)		172.292.937.740	177.704.028.646	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,411,978,668 as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp2,411,978,668)
Piutang lain-lain	2d,35	6.773.027.371	10.829.437.930	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp184.657.962 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp184.657.962)	2h,8,15,19,29	205.592.231.094	204.608.408.226	Inventories - net of provision for inventory obsolescence of Rp184,657,962 as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp184,657,962)
Pajak dibayar di muka	32	3.488.252.531	5.522.859.800	Prepaid tax
Uang muka	9	10.456.241.360	5.902.603.159	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2i,10	752.783.173	4.655.676.829	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		445.214.951.678	458.617.719.964	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	11	83.925.986.161	79.350.612.181	Investment in share
Goodwill	2b	14.206.660.206	14.206.660.206	Goodwill
Taksiran tagihan pajak	32	19.432.704	19.432.704	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s,32	9.617.064.368	9.617.064.368	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp132.102.389.199 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp126.499.392.325)	2j,2k,2p,12,15 19,20,26, 27,28,29	447.697.532.074	449.283.227.871	Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp132,102,389,199 as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp126,499,392,325)
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp6.833.979.758 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp6.034.426.098)	2x,13,27,31	8.886.449.092	-	Right-of-use-assets - net of accumulated depreciation of Rp6,833,979,758 as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp6,034,426,098)
Aset tidak lancar lainnya	2m,14	25.835.519.260	28.375.483.559	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		590.188.643.865	580.852.480.889	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.035.403.595.543	1.039.470.200.853	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2n,7,8, 12,15	195.245.409.814	213.403.385.110	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,20,16,34			Trade payables
Pihak berelasi	2d,35	38.366.609.516	24.376.767.898	Related parties
Pihak ketiga		15.541.824.191	21.986.601.073	Third parties
Utang pajak	32	7.865.608.527	5.654.945.578	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan		101.818.184	31.818.184	Deferred income
Utang lain-lain	17			Other payables
Pihak berelasi	2d,35	2.317.605.774	2.044.705.896	Related parties
Pihak ketiga		13.683.880.592	18.346.621.070	Third parties
Beban masih harus dibayar	2d,18,35	5.235.029.770	2.551.231.396	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		761.299.854	159.899.984	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2n,7, 8,12,19	7.471.268.390	7.628.190.739	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,12,20	2.227.076.660	1.798.717.876	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2x,13,27,31	3.552.495.321	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		292.369.926.593	297.982.884.804	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2n,7, 8,12,19	33.696.281.149	35.531.035.702	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,12,20	2.145.893.178	842.207.869	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2x,13,27,31	2.086.277.341	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,26,27,33	26.063.779.504	26.259.039.053	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		63.992.231.172	62.632.282.624	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		356.362.157.765	360.615.167.428	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	21	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid – 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u,22	(809.600.000)	(457.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	23	34.970.231.496	35.781.367.917	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,12	90.281.533.573	90.281.533.573	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	12	72.627.335.863	72.627.335.863	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Penghasilan komprehensif lainnya		10.077.825.157	10.077.825.157	Other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6	(7.008.000.000)	(3.840.000.000)	Available for sale financial assets
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	24	12.000.000.000	12.000.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		416.441.533.873	410.750.471.924	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		688.580.859.962	687.220.834.434	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	(9.539.422.184)	(8.365.801.009)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		679.041.437.778	678.855.033.425	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.035.403.595.543	1.039.470.200.853	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2d,2r,25,35	192.192.046.055	181.495.183.187	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2r, 12,26,33,35	(88.179.529.322)	(80.676.143.119)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		104.012.516.733	100.819.040.068	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r,2x,12,13 27,32,33,35	(98.502.394.269)	(94.951.928.453)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2c,7,12,28	9.459.503.805	7.728.649.332	Other operating income
Beban operasi lainnya	2c,7,8,12,29	(602.825.910)	(494.150.123)	Other operating expenses
LABA USAHA		14.366.800.359	13.101.610.824	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	30	206.830.934	214.628.517	Finance income
Beban keuangan	2x,13,31	(6.650.133.003)	(5.614.541.040)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		7.923.498.290	7.701.698.301	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,32	(3.406.056.500)	(3.179.641.000)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		4.517.441.790	4.522.057.301	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(3.168.000.000)	576.000.000	Available for sale financial assets
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	12	-	-	Revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	33	-	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	32	-	-	Related income tax
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi		-	-	Difference arising from changes in equity of Associate Company
LABA KOMPREHENSIF		1.349.441.790	5.098.057.301	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5.691.061.949	5.263.722.317	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	(1.173.620.159)	(741.665.016)	Non controlling interest
JUMLAH		4.517.441.790	4.522.057.301	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.523.061.949	5.839.722.317	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	(1.173.620.159)	(741.665.016)	Non controlling interest
JUMLAH		1.349.441.790	5.098.057.301	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	9,61	8,84	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020
DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2020
AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	4.399.816.863	72.938.490.876	(3.552.000.000)	12.000.000.000	379.671.984.619	637.698.816.039	13.180.382	637.711.996.421	Balance as of January 1, 2019
Goodwill	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.214.561.094)	(9.214.561.094)	Goodwill
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Laba bersih tahun 2019 (3 Bulan)	-	-	-	-	-	-	-	-	5.263.722.317	5.263.722.317	(741.665.016)	4.522.057.301	Net income in 2019 (3 Month)
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	6	-	-	-	-	-	576.000.000	-	-	576.000.000	-	576.000.000	Net unrealized loss from investment of shares
Saldo 31 Maret 2019	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	4.399.816.863	72.938.490.876	(2.976.000.000)	12.000.000.000	384.935.706.936	643.538.538.356	(9.943.045.728)	633.595.492.628	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020
DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2020
AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	90.281.533.573	10.077.825.157	72.627.335.863	(3.840.000.000)	12.000.000.000	410.750.471.924	687.220.834.434	(8.365.801.009)	678.855.033.425	Balance as of January 1, 2020
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.016)	(1.016)	Dividend paid by Subsidiaries
Dividen 24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Laba bersih tahun 2020 (3 Bulan)	-	-	-	-	-	-	-	-	5.691.061.949	5.691.061.949	(1.173.620.159)	4.517.441.790	Net income in 2020 (3 Month)
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan 6	-	-	-	-	-	-	(3.168.000.000)	-	-	(3.168.000.000)	-	(3.168.000.000)	Net unrealized loss from investment of shares
Perolehan kembali saham beredar 22,23	-	(351.900.000)	(811.136.421)	-	-	-	-	-	-	(1.163.036.421)	-	(1.163.036.421)	Treasury stock
Saldo 31 Maret 2020	60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	10.077.825.157	72.627.335.863	(7.008.000.000)	12.000.000.000	416.441.533.873	688.580.859.962	(9.539.422.184)	679.041.437.778	Balance as of March 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		195.519.744.866	167.835.324.137	Receipts from customers
Penerimaan bunga		206.830.934	214.628.517	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(95.376.580.746)	(83.764.553.391)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(73.031.085.288)	(78.258.792.652)	Payments of operating expense and other
Pembayaran bunga		(6.650.133.003)	(5.614.541.040)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(328.910.878)	(696.341.975)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		20.339.865.885	(284.276.404)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	40.600.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Deposito berjangka	5	200.000.000	-	Time deposits
Penerimaan dividen		-	-	Receipts of dividend
Penambahan aset tetap	12,40	(1.016.901.077)	(6.439.573.153)	Addition of fixed assets
Peningkatan investasi pada Entitas Asosiasi	11	-	-	Increased investment in Associate Company
Penurunan modal pada Entitas Anak		-	-	Decrease in Subsidiary's capital
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(776.301.077)	(6.439.573.153)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek		(18.157.975.296)	12.392.237.973	Receipts (payment) of short-term bank loans
Peningkatan modal dari non pengendali		-	-	Increase in non controlling capital
Penurunan modal dari non pengendali		-	-	Decrease in non controlling capital
Pembayaran dividen	24	-	-	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang		(1.991.676.902)	(12.630.411.980)	Payment for long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.542.955.907)	(406.441.002)	Payment for consumer financing obligation
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(1.016)	-	Dividend to non controlling interest
Pembelian kembali saham beredar	22,23	(1.163.036.421)	-	Purchase treasury stock
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(22.855.645.542)	(644.615.009)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.292.080.734)	(7.368.464.566)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		370.061.804	(67.542.073)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG BARU DIAKUISISI		-	120.289.468	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM NEW ACQUIRED SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		34.985.048.502	33.953.586.516	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	32.063.029.572	26.637.869.345	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		30.563.029.572	26.637.869.345	Cash and banks
Deposito berjangka		1.500.000.000	-	Time deposits
Jumlah	4	32.063.029.572	26.637.869.345	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 71 tanggal 16 Oktober 2019 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0084825.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Oktober 2019.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99%	99,99%	245.221	234.502	1984	1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan Merek "Pigeon" / Manufacturing baby's Cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	99,99%	12.610	13.943	2016	2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 71 dated October 16, 2019 concerning changes in the purposes and objectives and business activities of the Company. The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0084825.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 21, 2019.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. The Company's and Subsidiaries's Structure

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has Subsidiaries with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	99,99%	99,99%	324.287	266.486	2017	2017	Penjualan produk bayi/ Sales of baby's products
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	99,99%	99,99%	9.030	7.696	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products
PT Nusapangan Sukses Makmur	Tangerang	51%	51%	14.699	19.415	2012	2019	Memproduksi makanan olahan/ Manufacturing of processed foods
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect owned								
PT Digital Citra Mandiri	Jakarta	99,00%	99,00%	4.972	4.572	2019	2018	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

PT Citra Makmur Ritailindo

Berdasarkan akta notaris Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 tanggal 14 September 2015, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015, Perusahaan mendirikan PT Citra Makmur Ritailindo dengan nilai investasi awal sejumlah Rp24.999.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Sinergi Multi Distrindo

Berdasarkan akta notaris R.M. Indarto Budioso, SH No. 02 tanggal 10 Juli 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029582.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT Sinergi Multi Distrindo dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.499.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Digital Niaga Indonesia

Berdasarkan akta notaris R.M. Indarto Budioso, SH No. 30 tanggal 13 April 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017831.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 17 April 2017, Perusahaan mendirikan PT Digital Niaga Indonesia dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.499.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

PT Citra Makmur Ritailindo

Based on notarial deed of Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 dated September 14, 2015, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015, the Company established PT Citra Makmur Ritailindo with an initial investment of Rp24,999,000,000 and percentage of ownership of 99.99% as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

PT Sinergi Multi Distrindo

Based on notarial deed of R.M. Indarto Budioso, SH No. 02 dated July 10, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0029582.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017, the Company established PT Sinergi Multi Distrindo with an initial investment of Rp2,499,000,000 and percentage of ownership of 99.99%.

PT Digital Niaga Indonesia

Based on notarial deed of R.M. Indarto Budioso, SH No. 30 dated April 13, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0017831.AH.01.01.Tahun 2017 dated April 17, 2017, the Company established PT Digital Niaga Indonesia with an initial investment of Rp2,499,000,000 and percentage of ownership of 99.99%.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Nusapangan Sukses Makmur

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 35 tanggal 21 Januari 2019, Perusahaan melakukan akuisisi PT Nusapangan Sukses Makmur dengan nilai akuisisi sejumlah Rp6.000.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 51,00%.

PT Digital Citra Mandiri

Berdasarkan akta notaris R.M. Indarto Budioso, SH No. 18 tanggal 31 Agustus 2018, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042178.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 5 September 2018, PT Digital Niaga Indonesia, Entitas Anak mendirikan PT Digital Citra Mandiri dengan nilai investasi awal sejumlah Rp1.980.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,00%.

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur Independen

Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp12.864.271.914 dan Rp12.067.054.738 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL (Continued)

PT Nusapangan Sukses Makmur

Based on notarial deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 35 dated January 21, 2019 the Company acquired PT Nusapangan Sukses Makmur with an acquisition value of Rp6,000,000,000 and percentage of ownership of 51.00%.

PT Digital Citra Mandiri

Based on notarial deed of R.M. Indarto Budioso, SH No. 18 dated August 31, 2018, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0042178.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 5, 2018, PT Digital Niaga Indonesia, the Subsidiary established PT Digital Citra Mandiri with an initial investment of Rp1,980,000,000 and percentage of ownership of 99.00%.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Independent Director

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate Secretary of the Company as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp12,864,271,914 and Rp12,067,054,738, respectively for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 438 dan 451 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

H.I Syafei
Teddy Syarief Natawidjaja
Matheus Polusto Salbri

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (Continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and its Subsidiaries have a total of approximately 438 and 451 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiary present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restropective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Standar baru, perubahan dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34, "Ketidakpastian atas Pajak Penghasilan"

ISAK 34 adalah adopsi IFRIC 23, "Ketidakpastian atas Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK 34 adalah interpretasi dari PSAK 46 yang menjelaskan penerapan PSAK 46 di mana terdapat ketidakpastian atas pajak penghasilan.

- Amandemen PSAK 24 (2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program"

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019 which did not have a material impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries are as follows:

- ISFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISFAS 33 is an adoption of IFRIC 22, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". This ISFAS clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

- ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax"

ISFAS 34 is an adoption of IFRIC 23, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISFAS 34 is an interpretation of SFAS 46 that clarifies the application of SFAS 46 where uncertainty over income taxes exist.

- Amendment to SFAS 24 (2018), "Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement"

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to SFAS 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- 2018 Improvement to SFAS 22, "Business Combinations"

This improvement clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control over a business which is a joint operation (as defined in SFAS 66), and has rights to assets and liabilities related to the joint operation shortly before date of acquisition, the transaction is a business combination that is achieved in stages.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- Penyesuaian 2018 PSAK 66, "Pengaturan Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- 2018 Improvement to SFAS 26, "Borrowing Costs"

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done.

- 2018 Improvement to SFAS 46, "Income Taxes."

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in SFAS 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- 2018 Improvement to SFAS 66, "Joint Arrangements"

This improvement clarifies that the parties participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in SFAS 22: Business Combinations). In such cases, the interests held previously in joint operations are not measured again.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a *majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- The ability to use its power over the investee to affect the Company and its Subsidiaries returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- rights arising from other contractual arrangements; and*
- the Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.*

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020
1 Poundsterling	20.189,54
1 Dolar Amerika Serikat	16.367,01
1 Dolar Singapura	11.494,90
1 Ringgit Malaysia	3.790,87
1 Renminbi China	2.309,12
1 Yen Jepang	150,86

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019	
18.249,94	1 Poundsterling	
13.901,01	1 United States Dollar	
10.320,74	1 Singapore Dollar	
3.397,00	1 Malaysian Ringgit	
1.990,84	1 Renminbi China	
127,97	1 Yen Japan	

d. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company; or
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries applied Financial Instruments: Presentation, Recognition and Measurement and Disclosures are as follows:

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

- vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- vi. *Derecognition of financial assets and liabilities*

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed assets

The Company and its Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles

The assets residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases

The Company and its Subsidiaries determine of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- ii. Leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan konsolidasian dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company and its Subsidiaries activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and its Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the consolidated financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurangan ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 591.904.000 dan 595.423.000 (dalam nilai penuh) saham untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

w. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 38.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

t. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.

u. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 591,904,000 and 595,423,000 (full amount) shares for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019, net after deducted by treasury stock.

w. Determination of Fair Value

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 38.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Standar Akuntansi Baru

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73, "Sewa"
PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. New Accounting Standards

- SFAS 71, "Financial Instruments"
This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.
- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
This SFAS is a single standard that provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.
- SFAS 73, "Leases"
This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low value underlying assets.
- Amendment to SFAS 15. "Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
This amendment provides that the entity also applies SFAS 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and its Subsidiaries.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and its Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries profit or loss.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp224.925.443.520 (31 Desember 2019: Rp237.928.171.950), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp321.569.651.696 (31 Desember 2019: Rp328.509.464.629) (lihat Catatan 38).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp447.697.532.074 (31 Desember 2019: Rp449.283.227.871). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2020 is Rp224,925,443,520 (December 31, 2019: Rp237,928,171,950), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2020 is Rp321,569,651,696 (December 31, 2019: Rp328,509,464,629) (see Note 38).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries fixed assets as of March 31, 2020 amounting to Rp447,697,532,074 (December 31, 2019: Rp449,283,227,871). Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 32). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 32). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and its Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	1.298.050.424	1.204.576.903
Dolar Amerika Serikat	272.165.436	270.597.060
Dolar Singapura	263.016.311	266.409.262
Ringgit	2.762.950	2.762.950
Yen	1.791.532	1.791.532
Rupiah	52.950	-
Renminbi	7.964	7.964
Sub-jumlah	1.837.847.567	1.746.145.671
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	11.100.468.935	10.648.034.094
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.479.036.304	5.732.129.328
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.687.740.170	3.855.541.180
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.337.742.983	4.862.760.026
PT Bank Mega Tbk	559.209.736	822.283.363
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	373.278.471	385.443.101
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	185.778.406	851.456.478
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	204.355.265
PT Bank DBS Indonesia	-	48.169.521
PT Bank ICBC Indonesia	-	39.369.217
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	1.675.986.124	96.796.069
PT Bank Resona Perdania	173.698.822	1.706.593.913
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	152.242.054	2.485.971.276
Sub-jumlah	28.725.182.005	31.738.902.831

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Ringgit	
Yen	
Rupiah	
Renminbi	
Sub-total	
Banks:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	900.000.000	900.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	600.000.000	600.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
Sub-jumlah	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	32.063.029.572	34.985.048.502

Suku bunga pertahun deposito berjangka yang berlaku
selama periode berjalan adalah:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	6,00%	6,00%
Dolar Amerika Serikat	-	-

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak
berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia

United States Dollar
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk

Sub-total

Total

*The annual interest rates of the time deposits during the
current periods are as follow:*

Rupiah
United States Dollar

*There were no cash and cash equivalents held with the
related parties.*

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.500.000.000	8.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	200.000.000
Jumlah	8.500.000.000	8.700.000.000

Suku bunga pertahun deposito berjangka yang berlaku
selama periode berjalan adalah:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	6,00%	6,00%

5. TIME DEPOSITS

This account consists of:

Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Total

*The annual interest rates of the time deposits during the
current periods are as follow:*

Rupiah

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

6. INVESTMENT OF SHARES

This account represents investment of shares available for sale as of March 31, 2020 and December 31, 2019 with detail as follows:

31 Maret 2020/ March 31, 2020			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.008.000.000)	1.968.000.000
PT Modernland Realty Tbk			
31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(3.840.000.000)	5.136.000.000
PT Modernland Realty Tbk			

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp7.008.000.000 dan Rp3.840.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp7,008,000,000 and Rp3,840,000,000, respectively was recognized as part of "Available for sale financial assets" in equity component.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35): Pigeon Singapore Pte., Ltd.	3.328.448.837	573.656.872	Related party (see Note 35): Pigeon Singapore Pte., Ltd
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	12.524.882.903	14.515.693.671	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Trans Retail Indonesia	8.452.144.208	5.635.875.972	PT Trans Retail Indonesia
PT Indomarco Prismatama	7.913.852.099	7.875.939.212	PT Indomarco Prismatama
CV Sinar Bali	6.730.182.389	5.213.170.982	CV Sinar Bali
CV Sukses Makmur Bersama	5.620.186.407	5.130.638.634	CV Sukses Makmur Bersama
Lina Setianingsih	5.048.919.734	4.569.929.656	Lina Setianingsih
PT Hero Supermarket Tbk	4.786.082.014	3.600.314.674	PT Hero Supermarket Tbk
PT Sanitas	3.461.051.574	3.991.089.821	PT Sanitas
PT Anugrah Budiman Pratama	3.017.241.051	2.178.502.250	PT Anugrah Budiman Pratama
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.800.643.528	2.663.081.903	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Karya Distribusi Utama	2.451.485.021	5.613.415.855	PT Karya Distribusi Utama
CV Anugrah Nusantara	2.421.705.814	2.280.534.745	CV Anugrah Nusantara
PT Midi Utama Indonesia Tbk	2.399.714.924	4.046.190.197	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Gita Omega Distrindo	2.357.316.002	1.341.857.570	PT Gita Omega Distrindo
CV Gemilang Surya Mas	1.995.916.353	1.778.962.093	CV Gemilang Surya Mas
PT Felixindo Distribusi Utama	1.989.133.796	1.544.546.237	PT Felixindo Distribusi Utama
PT Winada Anugerah	1.961.867.985	1.859.417.325	PT Winada Anugerah
CV Mulia Utama Distribusindo	1.951.209.073	2.928.946.377	CV Mulia Utama Distribusindo
PT Akur Pratama	1.944.685.642	1.788.275.301	PT Akur Pratama
PT Fajar Makmur Sentosa	1.667.892.852	1.521.527.931	PT Fajar Makmur Sentosa
PT Global Digital Niaga	1.664.763.823	309.889.723	PT Global Digital Niaga

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
CV Trio Utama	1.649.300.675	1.316.033.178
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.648.157.121	933.712.118
PT Lion Superindo	1.646.449.936	2.079.548.907
CV Caraka Kulitama	1.596.427.352	152.390.957
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	1.589.940.325	993.940.834
Hendra Suhantri	1.490.612.624	1.494.105.579
PT Harja Gunatama Lestari	1.302.486.210	1.319.647.576
CV Mitra Sehati Distribusi	1.283.528.100	1.467.167.993
CV Sukses Abadi Bersama	1.281.481.012	1.526.004.193
CV Jayatama	1.268.924.715	1.067.524.116
PT Srijaya Raya Perkasa	1.186.230.148	1.311.629.159
PT Sinergi Distribusi Utama	1.127.261.039	944.938.828
CV Bintang Timur	1.086.958.005	1.258.891.273
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	1.082.090.714	1.096.693.375
PT Kartika Putra Mandiri	1.024.032.710	1.288.371.477
CV Mega Lestari	1.004.689.410	1.310.721.527
PT Sinarsahabat Intimakmur	941.438.273	754.776.055
PT Belanja Jaring Indonesia	931.393.853	702.795.440
PT Supra Boga Lestari Tbk	930.461.542	1.026.002.276
Lain-lain	67.472.175.452	77.683.312.324
Sub-jumlah	174.704.916.408	180.116.007.314
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.411.978.668)	(2.411.978.668)
Jumlah	172.292.937.740	177.704.028.646
Piutang usaha-bersih	175.621.386.577	178.277.685.518

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	174.704.916.408	180.116.007.314
Dolar Amerika Serikat	3.328.448.837	573.656.872
Jumlah	178.033.365.245	180.689.664.186
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.411.978.668)	(2.411.978.668)
Piutang usaha-bersih	175.621.386.577	178.277.685.518

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Sampai dengan 1 bulan	84.951.346.449	81.671.371.633
> 1 bulan - 3 bulan	47.135.490.039	58.150.803.142
> 3 bulan - 6 bulan	25.983.848.214	24.141.047.025
> 6 bulan - 1 tahun	17.550.701.875	14.314.463.718
> 1 tahun	2.411.978.668	2.411.978.668
Jumlah	178.033.365.245	180.689.664.186
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.411.978.668)	(2.411.978.668)
Piutang usaha-bersih	175.621.386.577	178.277.685.518

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

CV Trio Utama	
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	
PT Lion Superindo	
CV Caraka Kulitama	
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	
Hendra Suhantri	
PT Harja Gunatama Lestari	
CV Mitra Sehati Distribusi	
CV Sukses Abadi Bersama	
CV Jayatama	
PT Srijaya Raya Perkasa	
PT Sinergi Distribusi Utama	
CV Bintang Timur	
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	
PT Kartika Putra Mandiri	
CV Mega Lestari	
PT Sinarsahabat Intimakmur	
PT Belanja Jaring Indonesia	
PT Supra Boga Lestari Tbk	
Others	
Sub-total	
Provision for impairment value	
Total	
Trade receivables-net	

Details of trade receivables based on currency is as
follows:

Rupiah	
United States Dollar	
Total	
Provision for impairment value	
Trade receivables-net	

The aging schedule of trade receivables are as follows:

Until 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months - 1 year	
> 1 year	
Total	
Provision for impairment value	
Trade receivables-net	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal	2.411.978.668
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 29)	-
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	-
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	2.411.978.668

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha masing-masing sebesar Rp66.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 15 dan 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	2.384.710.135	Beginning balance
	1.681.098.456	Provision during the year (see Note 29)
	(1.558.475.931)	Recovery during the year (see Note 28)
	(95.353.992)	Written off during the year
	2.411.978.668	Ending balance

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the trade receivables amounting to Rp66,000,000,000, respectively is pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 15 and 19).

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Barang jadi	198.525.369.167
Bahan baku	4.341.958.456
Bahan pembantu	1.167.204.289
Barang konsinyasi	1.588.988.561
Barang dalam proses	153.368.583
Jumlah	205.776.889.056
Penyisihan persediaan usang	(184.657.962)
Jumlah	205.592.231.094

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal	184.657.962
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 29)	-
Saldo akhir	184.657.962

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp181.231.935.097 dan Rp186.565.446.775 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	196.774.252.737	Finished goods
	3.463.186.817	Raw materials
	2.590.634.065	Supporting materials
	1.802.702.805	Consignment goods
	162.289.764	Work in process
Jumlah	204.793.066.188	Total
Penyisihan persediaan usang	(184.657.962)	Provision for inventory obsolescence
Jumlah	204.608.408.226	Total

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	100.143.280	Beginning balance
	84.514.682	Provision during the year (see Note 29)
	184.657.962	Ending balance

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp181,231,935,097 and Rp186,565,446,775 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan masing-masing sebesar Rp24.864.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 15 dan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (Continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, inventories amounting to Rp24,864,000,000, respectively are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 15 and 19).

Based on the review of the condition of the inventories as of March 31, 2020 and December 31, 2019, management's believes that the provision of inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Persediaan	5.198.510.862
Lain-lain	5.257.730.498
Jumlah	10.456.241.360

9. ADVANCES

This account consist of:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	
1.117.076.860	Inventory
4.785.526.299	Others
5.902.603.159	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Asuransi	738.006.045
Sewa	14.777.128
Jumlah	752.783.173

10. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	
361.714.663	Insurance
4.293.962.166	Rental
4.655.676.829	Total

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Nilai perolehan	29.822.450.000
Akumulasi bagian ekuitas atas laba bersih	54.007.162.903
Dividen	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	96.373.258
Nilai tercatat	83.925.986.161

11. INVESTMENT IN SHARE

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	
29.822.450.000	Cost
52.931.788.923	Accumulated equity share in net income
(3.500.000.000)	Dividend
96.373.258	Difference arising from changes in equity of Associate
79.350.612.181	Carrying value

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 20 September 2019, para pemegang saham PT Pigeon Indonesia, Entitas Asosiasi, telah menyetujui peningkatan penyertaan saham Entitas Anak PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak, sebesar Rp19.740.000.000 menjadi Rp29.822.450.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0337656 tanggal 26 September 2019.

Based on deed No. 14 dated September 20, 2019, the shareholders of PT Pigeon Indonesia, the Associate Compnay, have approved the additional of the Subsidiary, PT Multielok Cosmetic's investment, amounting to Rp19,740,000,000 become Rp29,822,450,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0337656 on September 26, 2019.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consist of:

31 Maret 2020/ March 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	281.213.839.106	-	-	-	-	281.213.839.106	Land
Bangunan dan prasarana	152.751.107.699	125.628.480	-	727.754.520	-	153.604.490.699	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	70.627.205.206	536.684.335	-	-	-	71.163.889.541	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	23.029.091.784	343.988.262	32.000.000	-	-	23.341.080.046	Furniture and office equipment
Kendaraan	34.903.152.874	3.285.600.000	242.600.000	-	-	37.946.152.874	Vehicles
Sub-jumlah	562.524.396.669	4.291.901.077	274.600.000	727.754.520	-	567.269.452.266	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	13.258.223.527	-	-	(727.754.520)	-	12.530.469.007	Building in progress
Jumlah	575.782.620.196	4.291.901.077	274.600.000	-	-	579.799.921.273	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	37.074.348.966	2.363.060.489	-	-	-	39.437.409.455	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	48.236.134.838	2.147.542.637	-	-	-	50.383.677.475	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	19.627.376.443	425.119.445	2.541.660	-	-	20.049.954.228	Furniture and office equipment
Kendaraan	21.561.532.078	901.815.963	232.000.000	-	-	22.231.348.041	Vehicles
Jumlah	126.499.392.325	5.837.538.534	234.541.660	-	-	132.102.389.199	Total
Nilai buku	449.283.227.871					447.697.532.074	Net book value

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo Entitas Anak yang diakusisi dan dikonsolidasikan/ Balance of acquired and consolidated Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	264.118.110.283	-	2.159.201.953	13.920.000.000	-	28.856.526.870	281.213.839.106	Land
Bangunan dan prasarana	129.764.107.955	2.401.748.080	17.202.006.806	8.865.444.964	27.156.916.875	(14.908.227.053)	152.751.107.699	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	43.560.674.016	14.888.434.927	5.913.620.674	436.387.580	-	6.700.863.169	70.627.205.206	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	21.225.605.094	533.610.443	1.774.568.818	504.692.571	-	-	23.029.091.784	Furniture and office equipment
Kendaraan	24.407.498.120	2.285.868.000	909.739.855	602.628.008	-	7.902.674.907	34.903.152.874	Vehicles
Sub-jumlah	483.075.995.468	20.109.661.450	27.959.138.106	24.329.153.123	27.156.916.875	28.551.837.893	562.524.396.669	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	14.867.852.111	-	25.547.288.291	-	(27.156.916.875)	-	13.258.223.527	Building in progress
Jumlah	497.943.847.579	20.109.661.450	53.506.426.397	24.329.153.123	-	28.551.837.893	575.782.620.196	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	31.634.206.655	599.004.395	7.223.963.908	2.382.825.992	-	-	37.074.348.966	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	33.758.474.917	6.887.353.617	7.970.373.884	380.067.580	-	-	48.236.134.838	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	18.230.707.481	246.448.112	1.654.538.252	504.317.402	-	-	19.627.376.443	Furniture and office equipment
Kendaraan	17.706.885.166	1.061.313.333	3.367.082.000	573.748.421	-	-	21.561.532.078	Vehicles
Jumlah	101.330.274.219	8.794.119.457	20.215.958.044	3.840.959.395	-	-	126.499.392.325	Total
Nilai buku	396.613.573.360						449.283.227.871	Net book value

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Harga jual	40.600.000
Nilai buku aset tetap yang dijual	10.600.000
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 28)	30.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp29.458.340 dan nihil dihapuskan (lihat Catatan 29).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 26)	2.753.917.553
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	3.083.620.981
Jumlah	5.837.538.534

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp142.835.049.335 dan Rp120.695.400.168 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2019. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	-	Selling price
	-	Net book value of fixed assets sold
	-	Gain on sale of fixed assets (see Note 28)

As of March 31, 2020 and 2019, net book value of fixed assets amounted to Rp29,458,340 and nill, respectively are written off (see Note 29).

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	2.279.342.651	Cost of goods sold (see Note 26)
	2.664.970.223	Selling, general and administrative expenses (see Note 27)
Jumlah	4.944.312.874	Total

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp142,835,049,335 and Rp120,695,400,168, respectively as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 31, 2019. The valuation was performed by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2019, 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2019</u>				<u>2019</u>
Tanah	229.158.939.106	211.639.012.236	17.519.926.870	Land
Bangunan dan prasarana	69.317.007.894	80.439.395.887	(11.122.387.993)	Buildings and infrastructure
Kendaraan	10.139.502.000	3.172.363.068	6.967.138.932	Vehicles
Sub-jumlah	308.615.449.000	295.250.771.191	13.364.677.809	Sub-total
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	653.938.281.936	561.913.073.363	92.025.208.573	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp90.281.533.573.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak masing-masing sebesar Rp74.158.627.765 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp6.281.088.433 dan Rp3.707.363.432 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 20).

12. FIXED ASSETS (Continued)

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2019, 2015, 2013 and 2010 were as follows:

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2019 amounted to Rp90,281,533,573.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, revaluation increment of fixed assets amounting Rp74,158,627,765, respectively, from Subsidiary are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the statement of financial position.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, vehicles and machinery with total book value of Rp6,281,088,433 and Rp3,707,363,432, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 20).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp229.120.496.830 dan Rp230.533.750.580 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 15 dan 19).

Persentase penyelesaian untuk bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 99% dan 98%.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, land and building with total book value of Rp229,120,496,830 and Rp230,533,750,580, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 15 and 19).

Percentage of completion for building in progress as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are 99% and 98%, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use-assets</u>
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	10.142.407.829	854.545.453	690.555.555	10.306.397.727	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	Furniture and office equipment
Kendaraan	5.110.317.014	303.714.109	-	5.414.031.123	Vehicles
Jumlah	15.252.724.843	1.158.259.562	690.555.555	15.720.428.850	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	4.531.558.806	1.009.053.859	690.555.555	4.850.057.110	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	Furniture and office equipment
Kendaraan	1.502.867.292	481.055.356	-	1.983.922.648	Vehicles
Jumlah	6.034.426.098	1.490.109.215	690.555.555	6.833.979.758	Total
Nilai buku	9.218.298.745			8.886.449.092	Net book value

Beban penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets and interest on lease liabilities charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on current periods were as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	1.490.109.215	1.167.016.561	Selling, general and administrative expenses (see Note 27)
Beban keuangan (lihat Catatan 31)	107.452.617	75.184.006	Finance charges (see Note 31)
Jumlah	1.597.561.832	1.242.200.567	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
Bangunan dan prasarana	2.349.047.302	-	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	-	-	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	Furniture and office equipment
Kendaraan	3.289.725.360	-	Vehicles
Jumlah	5.638.772.662	-	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.552.495.321	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	2.086.277.341	-	Long term portion

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jaminan kerjasama	12.227.917.991	13.133.103.962	Cooperation guarantee
Biaya ditangguhkan - renovasi	9.158.454.814	10.719.068.902	Deferred cost - renovation
Piranti lunak	695.104.817	791.623.488	Software
Lain-lain	3.754.041.638	3.731.687.207	Others
Jumlah	25.835.519.260	28.375.483.559	Total

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	179.950.944.718	196.584.653.482	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.294.465.096	16.818.731.628	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	195.245.409.814	213.403.385.110	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- a. Fasilitas *omnibus trade* dengan pagu pinjaman sebesar Rp116.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp89.631.947.055 dan Rp107.013.037.316.

- a. *Omnibus trade facility with maximum amount of Rp116,000,000,000. This loan will due on August 19, 2020 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp89,631,947,055 and Rp107,013,037,316, respectively as of March 31, 2020 and December 31, 2019.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp13.318.997.663 dan Rp13.571.616.166.
- c. Fasilitas kredit berjangka 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.
- d. Fasilitas kredit berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.000.000.000 dan telah dilunasi pada tahun 2019.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 7, 8 dan 12).

PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2021 dan dibebankan bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki Entitas Anak (lihat Catatan 12). Saldo utang ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp1.000.000.000.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termasuk dalam perjanjian jaminan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 19, 2020 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp13,318,997,663 and Rp13,571,616,166, respectively as of March 31, 2020 and December 31, 2019.
- c. Term loan credit facility 1 with maximum amount of Rp75,000,000,000. This loan will due on August 19, 2020 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp75,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively as of March 31, 2020 and December 31, 2019.
- d. Term loan credit facility 2 with maximum amount of Rp8,500,000,000. This loan will due on August 19, 2020 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of December 31, 2018 amounted to Rp4,000,000,000 and has been paid in 2019.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 7, 8 and 12).

PT Multielok Cosmetic, the Subsidiary obtained a term credit facility for working capital from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting Rp8,000,000,000. This loan will due on March 19, 2021 and bears interest at 10% per annum. These loans are guaranteed by land and buildings owned by the Subsidiary (see Note 12). Balance of this loan as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp2,000,000,000 and Rp1,000,000,000, respectively.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- Take steps to or dissolve the Debtor company or to approve merger or consolidation or to take over all or most of the assets of another company.
- Sell or by other ways transfer the rights or lease/ hand over the usage of all or part of Debtor's wealth/ assets, both movable and immovable property of the Debtor, except for running Debtor's business on a daily basis.
- Guarantee/ collateralize in any way the Debtor's wealth to other people/ parties, except for guarantee/ collateralize assets to the Bank as included in the guarantee agreement.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha Debitur.
- Memberikan pinjaman kepada ke pihak ketiga/ pihak terkait atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- Merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka (tbk)/ *go public*).
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka).
- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- Membuat Investasi yang material diluar lini bisnis.
- Mengalihkan sebagian/ seluruh kewajiban dalam Perjanjian Kredit kepada pihak ketiga/ pihak lainnya.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp9.200.600.616 dan Rp7.123.575.674.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Make agreements that can lead to obligation of the Debtor to pay to third parties, except for running Debtor's business on a daily basis.*
- *Guaranteed directly or indirectly other third parties, except endorsement of tradeable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running of the Debtor's business.*
- *Provide loans to third parties/ related parties or receive loans from other parties except for running Debtor's business on a daily basis.*
- *Changes the nature and business activities of Debtors as currently being carried out.*
- *Amend the articles of association (including changing the authority of the Directors, withdrawal of paid-up capital, meeting quorum or line of business), the composition of the management, the composition of shareholders and the value of the Debtor's shares (not applicable to go public company).*
- *Announce and distribute Debtor stock dividends (not applicable for public companies).*
- *Carry out mergers, consolidation, spin-offs and acquisitions (takeovers).*
- *Pay or repaying any bills or receivables in the form of anything now and/ or in the future which will be given to the Debtor's Shareholders in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that should be paid.*
- *Making material investments outside the business line.*
- *Transfer part/ all obligations in the Credit Agreement to third parties/ other parties.*

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on July 19, 2020 and bears interest per annum of 10.5%. The outstanding loan balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp9,200,600,616 Rp7,123,575,674, respectively.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas *time loan revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp6.093.864.480 dan Rp9.695.155.954.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 7, 8 dan 12) milik Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Debitor berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
 - Merubah status kelembagaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Time loan revolving credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on July 19, 2020 and bears interest per annum of 10.5%. The outstanding loan balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp6,093,864,480 and Rp9,695,155,954, respectively.*

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 7, 8 and 12) owned by the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- *Obtain new money/ credit loans from other parties and/ or bind themselves as guarantor in any form and with any name and/ or collateralize the Debtor's assets to other parties.*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*
- *If the Debtor is Company:*
 - *Merge, consolidation, takeover, dissolve/ liquidate.*
 - *Change institutional status.*

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company meets the requirements required by banking facilities.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak berelasi (lihat Catatan 35):	
PT Pigeon Indonesia	37.160.268.461
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.206.341.055
Sub-jumlah	38.366.609.516
Pihak ketiga:	
PT Symrise	1.049.982.230
Lain-lain	14.491.841.961
Sub-jumlah	15.541.824.191
Jumlah	53.908.433.707

16. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Related parties (see Note 35):
	24.087.685.274	PT Pigeon Indonesia
	289.082.624	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
	24.376.767.898	Sub-total
		Third parties:
	932.301.645	PT Symrise
	21.054.299.428	Others
	21.986.601.073	Sub-total
	46.363.368.971	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Sampai dengan 1 bulan	45.327.497.054	40.142.987.009
> 1 bulan - 3 bulan	3.778.054.840	3.057.923.856
> 3 bulan - 6 bulan	608.256.812	763.878.451
> 6 bulan - 1 tahun	2.545.034.889	2.379.064.845
> 1 tahun	1.649.590.112	19.514.810
Jumlah	53.908.433.707	46.363.368.971

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	46.503.725.042	40.130.522.751
Poundsterling	5.926.149.566	5.249.160.536
Ringgit	272.218.044	508.699.796
Dolar Amerika Serikat	1.206.341.055	474.985.888
Jumlah	53.908.433.707	46.363.368.971

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

16. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
40.142.987.009		Until 1 month
3.057.923.856		> 1 month - 3 months
763.878.451		> 3 months - 6 months
2.379.064.845		> 6 months - 1 year
19.514.810		> 1 year
46.363.368.971		Total

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
40.130.522.751		Rupiah
5.249.160.536		Poundsterling
508.699.796		Ringgit
474.985.888		United States Dollar
46.363.368.971		Total

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (lihat Catatan 35):		
Pigeon Corporation	1.619.392.861	1.346.492.983
Doddy Virgianto	495.968.015	495.968.015
Lily	202.244.898	202.244.898
Sub-jumlah	2.317.605.774	2.044.705.896
Pihak ketiga:		
PT Kelola Usaha Makmur	5.560.000.000	6.050.000.000
PT Bumi Perkasa Permai	4.019.379.404	4.019.379.404
PT Infomedia Solusi Humanika	548.072.799	-
The Nielsen Company	481.680.000	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	706.984.535
Lain-lain	3.074.748.389	7.570.257.131
Sub-jumlah	13.683.880.592	18.346.621.070
Jumlah	16.001.486.366	20.391.326.966

17. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

Related parties (see Note 35):	
Pigeon Corporation	
Doddy Virgianto	
Lily	
Sub-total	
Third parties:	
PT Kelola Usaha Makmur	
PT Bumi Perkasa Permai	
PT Infomedia Solusi Humanika	
The Nielsen Company	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	
Others	
Sub-total	
Total	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Royalti (lihat Catatan 35)	2.069.882.972	1.448.420.549
Jamsostek	475.660.411	14.662.075
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 35)	415.278.360	300.189.929
Jasa profesional	247.500.000	247.500.000
Lain-lain	2.026.708.027	540.458.843
Jumlah	5.235.029.770	2.551.231.396

18. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

Royalty (see Note 35)
Employee Social Security
Technical assistance fee
(see Note 35)
Professional fees
Others
Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.744.245.324	35.405.157.317
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.423.304.215	7.754.069.124
Jumlah	41.167.549.539	43.159.226.441
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.471.268.390	7.628.190.739
Bagian jangka panjang	33.696.281.149	35.531.035.702

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

Rupiah
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Total
Less current maturity
Long term portion

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit angsuran berjangka 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp202.578.658 dan Rp405.157.317.
- Fasilitas kredit angsuran berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp33.541.666.666 dan Rp35.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 7, 8 dan 12).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Term installment loan credit facility 1 with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on March 23, 2021 and bears interest per annum of 10%. The outstanding loan balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp202,578,658 and Rp405,157,317, respectively.
- Term installment loan credit facility 2 with maximum amount of Rp35,000,000,000. This loan will due on March 23, 2026 and bears interest per annum of 10%. The outstanding loan balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp33,541,666,666 and Rp35,000,000,000.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 7, 8 and 12).

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit kepemilikan gudang dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.720.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 12) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.423.304.215 dan Rp7.754.069.124 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of long-term credit facility for warehouse ownership credit amounting to Rp11,720,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be due on May 10, 2024. This loan is secured by the certain Company's land and building (see Note 12). The loan balance amounted to Rp7,423,304,215 and Rp7,754,069,124, respectively as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company meets the requirements required by banking facilities.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT BCA Finance	3.537.472.097	1.539.484.739
PT BRI Multifinance Indonesia	723.908.224	890.963.968
PT Maybank Indonesia Finance	64.246.853	76.059.154
PT Hino Finance Indonesia	47.342.664	74.419.289
PT Mandiri Tunas Finance	-	59.998.595
Jumlah	4.372.969.838	2.640.925.745
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.227.076.660	1.798.717.876
Bagian jangka panjang	2.145.893.178	842.207.869

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan dan mesin yang diperoleh (lihat Catatan 12). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

20. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT BCA Finance
PT BRI Multifinance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance
PT Hino Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance
Total
Less current maturity
Long term portion

The obligation under consumer financing secured by vehicles and machinery obtained (see Note 12). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of March 31, 2020 and December 31, 2019 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Maret 2020/ March 31, 2020				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81%	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	10,50%	63.006.600	6.300.660.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,13%	809.600	80.960.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	43,21%	259.254.172	25.925.417.200	Public
Sub-jumlah	98,65%	591.904.000	59.190.400.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,35%	8.096.000	809.600.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	Total
31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81%	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	10,50%	63.006.600	6.300.660.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,13%	809.600	80.960.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	43,80%	262.773.172	26.277.317.200	Public
Sub-jumlah	99,24%	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76%	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank jangka pendek	195.245.409.814	213.403.385.110
Utang usaha	53.908.433.707	46.363.368.971
Utang lain-lain	16.001.486.366	20.391.326.966
Beban masih harus dibayar	5.235.029.770	2.551.231.396
Utang bank jangka panjang	41.167.549.539	43.159.226.441
Utang pembiayaan konsumen	4.372.969.838	2.640.925.745
Liabilitas sewa	5.638.772.662	-
Jumlah	321.569.651.696	328.509.464.629
Dikurangi kas dan setara kas	32.063.029.572	34.985.048.502
Utang bersih	289.506.622.124	293.524.416.127
Jumlah ekuitas	679.041.437.778	678.855.033.425
Rasio pengungkit	0,43	0,43

21. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation and lease liabilities) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Lease liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net Debt
Total equity
Gearing ratio

22. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008, 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009, 1.250.000 lembar saham per tanggal 31 Desember 2016 dan 3.519.000 lembar saham per tanggal 31 Maret 2020 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp809.600.000 dan Rp457.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

22. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008, 1,326,000 shares as of December 31, 2009, 1,250,000 shares as of December 31, 2016 and 3,519,000 shares as of March 31, 2020 with a par value of Rp100 per share. The balances as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp809,600,000 and Rp457,700,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Agio saham	37.664.684.028
Program pengampunan Pajak	130.801.850
Biaya emisi saham	(2.825.254.382)
Jumlah	34.970.231.496

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, this account consists of:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	
38.472.920.137	Paid-in capital
130.801.850	Tax amnesty program
(2.822.354.070)	Stock issuance cost
35.781.367.917	Total

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

24. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 51 tanggal 23 Mei 2019, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp6.000.000.000 atau 18,18% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2019 adalah sebesar Rp5.954.230.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 34 tanggal 22 Mei 2018, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp6.000.000.000 atau 9,01% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2018 adalah sebesar Rp5.954.230.000.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

24. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 51 dated May 23, 2019, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp6,000,000,000 or 18.18% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2019 amounted Rp5,954,230,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 34 dated May 22, 2018, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp6,000,000,000 or 9.01% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2018 amounted Rp5,954,230,000.

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

24. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS (Continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Perdagangan	182.694.227.359
Industri	9.497.818.696
Jumlah	192.192.046.055

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

25. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	
169.106.565.247	<i>Trading</i>
12.388.617.940	<i>Industry</i>
181.495.183.187	<i>Total</i>

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	6.053.820.882
Persediaan awal bahan baku dan pembantu Entitas Anak yang baru diakuisisi	-
Pembelian bahan baku dan pembantu	15.983.125.993
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(5.509.162.745)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	16.527.784.130
Tenaga kerja langsung	3.135.491.816
Beban pabrikasi:	
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.753.917.553
Bahan pembantu	1.343.065.428
Listrik, air dan telepon	428.403.441
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 33)	250.000.000
Pemeliharaan dan perbaikan	199.007.300
Penelitian dan pengembangan	153.809.710
Perakitan	136.004.300
Pengangkutan dan pengepakan	38.918.480
Lain-lain	447.519.000
Jumlah beban pabrikasi	5.750.645.212
Persediaan awal barang dalam proses	162.289.764
Persediaan akhir barang dalam proses	(153.368.583)
Beban pokok produksi	25.422.842.339

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

31 Maret 2019/ March 31, 2019	
3.257.198.863	Raw and supporting materials, beginning
-	Raw and supporting materials beginning, from new acquired Subsidiary
17.238.529.163	Purchases of raw and supporting materials
(4.760.168.430)	Raw and supporting materials, ending
15.735.559.596	Raw and supporting materials used
3.327.552.740	Direct labor
2.279.342.651	Manufacturing overhead:
1.406.853.733	Depreciation (see Note 12)
532.880.175	Supporting materials
250.000.000	Electricity, water and telephone
353.801.856	Post-employment benefits (see Note 33)
36.509.373	Repair and maintenance
90.222.925	Research and development
45.734.211	Assembling
429.268.698	Transport and packing
	Others
5.424.613.622	Total manufacturing overhead
9.888.035	Goods in process, beginning
(18.149.879)	Goods in process, ending
24.479.464.114	Production cost

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Persediaan awal barang jadi	215.089.166.387
Pembelian barang jadi	47.781.878.324
Persediaan akhir barang jadi	(200.114.357.728)
Beban pokok penjualan	88.179.529.322

26. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	164.969.459.687	Finished goods, beginning
	64.704.433.203	Purchases of finished goods
	(173.477.213.885)	Finished goods, ending
	80.676.143.119	Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2020	2019	2020	2019	
PT Pigeon Indonesia	38.077.954.633	42.383.842.444	59,72%	51,72%	PT Pigeon Indonesia Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	9.045.584.196	22.614.409.422	14,19%	27,60%	
Jumlah	47.123.538.829	64.998.251.866	73,91%	79,32%	Total

27. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

27. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Promosi	44.737.653.624	42.667.737.128	Promotions
Gaji, upah dan tunjangan	25.192.785.704	24.829.736.727	Salaries, wages and allowances
Royalti	5.349.918.661	4.863.361.064	Royalties
Kantor	3.723.757.478	3.678.250.461	Office
Penyusutan (lihat Catatan 12)	3.083.620.981	2.664.970.223	Depreciation (see Note 12)
Perjalanan dinas dan transportasi	2.940.779.525	2.271.561.939	Traveling and transportation
Pengiriman barang	2.397.567.005	2.647.331.086	Freight
Perbaikan dan pemeliharaan	1.789.925.941	1.655.013.808	Repair and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 13)	1.490.109.215	1.167.016.561	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Perjamuan dan sumbangan	911.132.733	431.633.367	Entertainment and donation
Listrik, air dan telepon	804.507.205	547.670.999	Electricity, water and telephone
Jasa bantuan teknis	612.158.442	455.033.424	Technical assistance fees
Pajak dan Perijinan (lihat Catatan 32)	610.382.451	1.171.702.109	Tax and license (see Note 32)
Sewa	454.754.240	324.574.137	Rental
Penghapusan persediaan	331.626.996	230.802.668	Disposal of inventory
Administrasi bank	124.012.190	164.447.898	Bank administration
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 33)	121.000.000	121.000.000	Post-employment benefits (see Note 33)
Jasa profesional	117.760.065	280.580.501	Professional fees
Lain-lain	3.708.941.813	4.779.504.353	Others
Jumlah	98.502.394.269	94.951.928.453	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pengakuan laba Entitas Asosiasi	4.575.373.980	2.478.651.308
Selisih kurs	812.946.833	-
Sewa	409.576.000	379.678.000
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	30.000.000	-
Pemulihan nilai piutang (lihat catatan 7)	-	95.353.992
Lain-lain	3.631.606.992	4.774.966.032
Jumlah	9.459.503.805	7.728.649.332

28. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Recognition gain from Associate
Foreign exchange
Rent
Gain on sale of fixed assets
(see Note 12)
Recovery of receivables value
(see Note 7)
Others
Total

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 7)	-	-
Selisih kurs	-	333.238.313
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 8)	-	-
Penghapusan aset tetap (lihat Catatan 12)	-	-
Lain-lain	602.825.910	160.911.810
Jumlah	602.825.910	494.150.123

29. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Provision for impairment value of
receivables (see Note 7)
Foreign exchange
Allowance for inventories
obsolescence (see Note 8)
Written off fixed assets
(see Note 12)
Others
Total

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pendapatan bunga	206.830.934	205.508.893
Lain-lain	-	9.119.624
Jumlah	206.830.934	214.628.517

30. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Interest income
Others
Total

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Beban bunga bank	6.503.127.891	5.479.905.287
Beban bunga atas liabilitas sewa	107.452.617	75.184.006
Beban bunga pembiayaan konsumen	39.552.495	59.451.747
Jumlah	6.650.133.003	5.614.541.040

31. FINANCE CHARGES

The details of finance expenses are as follows:

Bank interest expenses
Interest on lease liabilities
Consumer financing interest expenses
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak Penghasilan:		
Pasal 22	696.090.741	-
Pasal 23	4.200.000	-
Pasal 25	618.956.348	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.169.005.442	5.522.859.800
Jumlah	3.488.252.531	5.522.859.800

Income Taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax

Total

b. Taksiran tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Entitas Anak		
Pajak penghasilan pasal 28A		
Tahun 2018	19.432.704	19.432.704

Subsidiary
Income tax article 28A
Year 2018

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	61.686.475	207.207.014
Pasal 15	-	39.455
Pasal 21	725.903.812	1.229.251.519
Pasal 25	-	309.478.174
Pasal 23/ 26	1.147.133.584	928.839.716
Pasal 29	3.676.332.110	270.275.610
Final	-	4.383.677
Pajak Pertambahan Nilai	2.254.552.546	2.705.470.413
Jumlah	7.865.608.527	5.654.945.578

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 25
Article 23/ 26
Article 29
Final
Value Added Tax

Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan pasal 4 (2), 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai, tahun 2016 sebesar Rp757.788.072. Perusahaan membebankan SKPKB ini sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Pajak dan perijinan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp637.740.045. Perusahaan membebankan SKPKB ini sebagai bagian dari akun "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun sebelumnya" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020			
	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Maret 2020/ Balance as of March 31, 2020
Perusahaan				
Imbalan paska kerja	1.417.384.495	-	-	1.417.384.495
Aset tetap	1.813.257.686	-	-	1.813.257.686
Persediaan	25.767.940	-	-	25.767.940
Sub-jumlah	3.256.410.121	-	-	3.256.410.121
Entitas Anak	6.360.654.247	-	-	6.360.654.247
Jumlah	9.617.064.368	-	-	9.617.064.368

32. TAXATION (Continued)

On November 23, 2018, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax article 4 (2), 21, 23 and Value Added Tax year 2016 amounted to Rp757,788,072. The Company charged this SKPKB as part as part of account "General and administrative expenses - Tax and license" for the year ended December 31, 2018 (see Note 27).

On November 23, 2018, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax year 2016 amounted to Rp637,740,045. The Company charged this SKPKB as part as part of account "Income tax expense - adjustments for the previous year" for the year ended December 31, 2018.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

Company
Post-employment benefits
Fixed assets
Inventories

Sub-total
Subsidiaries

Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018*)	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	4.416.327.485	(1.579.440.916)	(1.419.502.074)	1.417.384.495	Post-employment benefits
Aset tetap	1.634.098.229	179.159.457	-	1.813.257.686	Fixed assets
Persediaan	20.028.656	5.739.284	-	25.767.940	Inventories
Sub-jumlah	6.070.454.370	(1.394.542.175)	(1.419.502.074)	3.256.410.121	Sub-total
Entitas Anak	2.676.117.038	3.135.692.263	548.844.946	6.360.654.247	Subsidiaries
Jumlah	8.746.571.408	1.741.150.088	(870.657.128)	9.617.064.368	Total

*) Setelah dikurangi penyesuaian tarif (after deducted by tariff adjustment)

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto tahunan	8,13%	8,71%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/Indonesian mortality table year 2011	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/Indonesian mortality table year 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	3.285.303.162	3.304.107.328	Current service costs
Biaya bunga	2.469.568.486	1.225.190.623	Interest costs
Biaya jasa lalu	1.344.561.290	2.203.985.210	Past service costs
Kelebihan manfaat karyawan	8.556.800	-	Excess Employee Benefits
Efek mutasi karyawan	-	231.571.554	Effect of employee mutation
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.107.989.738	6.964.854.715	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefits expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 26)	976.675.126	737.010.265	Cost of goods sold (see Note 26)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	6.131.314.612	6.227.844.450	Selling, general and administrative expenses (see Note 27)
Jumlah	7.107.989.738	6.964.854.715	Total

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	28.537.278.412	31.208.142.191	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	7.107.989.738	6.964.854.715	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain	(4.902.130.582)	(6.179.269.754)	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(2.484.098.515)	(3.073.945.744)	Payment in current year
Kontribusi	(2.000.000.000)	-	Contribution
Penghapusan tahun berjalan	-	(382.502.996)	Write off in current year
Saldo akhir tahun	26.259.039.053	28.537.278.412	Ending balance of the year

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan paska kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp264.220.032/ Rp5.987.279.398.

Saldo liabilitas imbalan paska-kerja per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp26.063.779.504 dan Rp26.259.039.053.

33. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

PT Sinergi Multi Distrindo, Subsidiary, provides defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Labor Law no. 13 year 2003 dated March 25, 2003, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

On December 31, 2019, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2019 would be lower/ higher by Rp264,220,032/ Rp5,987,279,398.

Liabilities for post-employment benefits balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp26,063,779,504 and Rp26,259,039,053, respectively.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Aset:			
Kas dan setara kas	USD 138.944	2.274.092.436	
Piutang usaha	203.363	3.328.448.837	
Liabilitas:			
Utang usaha	(73.706)	(1.206.341.055)	
Aset - bersih	USD 268.601	4.396.200.218	
<u>Yen Jepang</u>			
Aset:			
Kas dan setara kas	JPY 11.875	1.791.532	

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and its Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>United States Dollar</u>			
Assets:			
Cash and cash equivalents	USD 328.031	4.559.958.318	
Trade receivables	41.267	573.656.872	
Liabilities:			
Trade payables	(34.169)	(474.985.888)	
Assets - net	USD 335.129	4.658.629.302	
<u>Japan Yen</u>			
Asset:			
Cash and cash equivalents	JPY 14.000	1.791.532	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Renminbi					Renminbi
Asset:					Asset:
Kas dan setara kas	RMB 3	7.964	RMB 4	7.964	Cash and cash equivalents
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Asset:					Asset:
Kas dan setara kas	SGD 22.881	263.016.311	SGD 25.813	266.409.262	Cash and cash equivalents
Malaysian Ringgit					Malaysian Ringgit
Asset:					Asset:
Kas dan setara kas	MYR 729	2.762.950	MYR 813	2.762.950	Cash and cash equivalents
Liabilitas:					Liability:
Utang usaha	(71.809)	(272.218.044)	(149.750)	(508.699.796)	Trade payables
Liabilitas - bersih	MYR (71.080)	(269.455.094)	MYR (148.937)	(505.936.846)	Liability - net
Poundsterling					Poundsterling
Liabilitas:					Liability:
Utang usaha	GBP (293.526)	(5.926.149.566)	GBP (287.626)	(5.249.160.536)	Trade payables

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset					Assets
Piutang usaha (lihat Catatan 7)					Trade receivables (see Note 7)
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	3.328.448.837	573.656.872	0,32%	0,06%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Pigeon Indonesia	69.762.000	-	0.01%	-	Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	50.836.419	-	0.00%	-	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Jumlah	3.449.047.256	573.656.872	0,33%	0,06%	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha (lihat Catatan 16)		
PT Pigeon Indonesia	37.160.268.461	24.087.685.274
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.206.341.055	289.082.624
Utang lain-lain (lihat Catatan 17)		
Pigeon Corporation	1.619.392.861	1.346.492.983
Doddy Virgianto	495.968.015	495.968.015
Lily	202.244.898	202.244.898
Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 18)		
Pigeon Corporation	2.485.161.332	1.748.610.478
Jumlah	43.169.376.622	28.170.084.272

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	10,43%	6,68%
	0,34%	0,08%
	0,45%	0,37%
	0,14%	0,14%
	0,06%	0,06%
	0,70%	0,48%
Jumlah	12,11%	7,81%

<u>Liabilities</u>
Trade payables (see Note 16)
PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd
Other payables (see Note 17)
Pigeon Corporation
Doddy Virgianto
Lily
Accrued Expenses (see Note 18)
Pigeon Corporation
Total

	Jumlah/ Total	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Penjualan		
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	3.514.622.358	4.815.755.027

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	1,83%	2,65%

<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Sales
Pigeon Singapore Pte., Ltd.

	Jumlah/ Total	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pembelian		
PT Pigeon Indonesia	38.077.954.633	42.383.842.444
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	9.045.584.196	22.614.409.422
Jumlah	47.123.538.829	64.998.251.866

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	59,72%	51,72%
	14,19%	27,60%
Jumlah	73,91%	79,32%

<u>Purchases</u>
PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Total

	Jumlah/ Total	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Beban penjualan, umum dan administrasi		
Pigeon Corporation	5.962.077.103	5.318.394.488

	Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	6,05%	5,60%

<u>Selling, general and administrative expense</u>
Pigeon Corporation

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan/Sales
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pembelian/Purchases
		Royalti/Royalty
		Jasa bantuan teknis/
		Technical assistance fees
PT Pigeon Indonesia	Perusahan asosiasi/ Associate company	Pembelian/Purchases
Doddy Virgianto	Pemegang saham Entitas Anak/ Shareholder of a Subsidiary	Utang lain-lain/ Other payables
Lily	Pemegang saham Entitas Anak/ Shareholder of a Subsidiary	Utang lain-lain/ Other payables

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's business segment information are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	182.694.227.359	9.497.818.696	-	192.192.046.055	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	173.436.474.215	27.330.247.400	(200.766.721.615)	-	Sales inter-segment
Penjualan	356.130.701.574	36.828.066.096	(200.766.721.615)	192.192.046.055	Sales
Beban pokok penjualan	254.608.205.756	24.944.722.679	(191.373.399.113)	88.179.529.322	Cost of goods sold
Laba kotor	101.522.495.818	11.883.343.417	(9.393.322.502)	104.012.516.733	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(93.356.098.698)	(8.496.932.963)	3.350.637.392	(98.502.394.269)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	5.402.447.357	6.482.928.546	(2.425.872.098)	9.459.503.805	Other operating income
Beban operasi lainnya	(540.751.949)	(62.073.961)	-	(602.825.910)	Other operating expenses
Laba operasi	13.028.092.528	9.807.265.039	(8.468.557.208)	14.366.800.359	Income from operations
Pendapatan keuangan	773.455.547	66.724.405	(633.349.018)	206.830.934	Finance income
Beban keuangan	(6.655.758.315)	(627.723.706)	633.349.018	(6.650.133.003)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.145.789.760	9.246.265.738	(8.468.557.208)	7.923.498.290	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(3.406.056.500)	Income tax expense
Laba bersih				4.517.441.790	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(3.168.000.000)	Other comprehensive income
Laba komprehensif				1.349.441.790	Comprehensive income
Aset segmen	1.371.952.408.365	259.919.850.905	(596.468.663.727)	1.035.403.595.543	Segment assets
Liabilitas segmen	669.338.513.539	52.857.006.473	(365.833.362.247)	356.362.157.765	Segment liabilities

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	169.106.565.247	12.388.617.940	-	181.495.183.187	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	171.798.895.310	23.135.518.000	(194.934.413.310)	-	Sales inter-segment
Penjualan	340.905.460.557	35.524.135.940	(194.934.413.310)	181.495.183.187	Sales
Beban pokok penjualan	235.128.557.014	24.575.624.800	(179.028.038.695)	80.676.143.119	Cost of goods sold
Laba kotor	105.776.903.543	10.948.511.140	(15.906.374.615)	100.819.040.068	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(88.579.839.886)	(8.155.343.471)	1.783.254.904	(94.951.928.453)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	30.457.638.320	3.572.272.095	(26.301.261.083)	7.728.649.332	Other operating income
Beban operasi lainnya	(179.969.668)	(314.180.455)	-	(494.150.123)	Other operating expenses
Laba operasi	47.474.732.309	6.051.259.309	(40.424.380.794)	13.101.610.824	Income from operations
Pendapatan keuangan	405.072.610	76.537.811	(266.981.904)	214.628.517	Finance income
Beban keuangan	(5.510.880.210)	(370.642.734)	266.981.904	(5.614.541.040)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	42.368.924.709	5.757.154.386	(40.424.380.794)	7.701.698.301	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(3.179.641.000)	Income tax expense
Laba bersih				4.522.057.301	Net income
Penghasilan komprehensif lain				576.000.000	Other comprehensive income
Laba komprehensif				5.098.057.301	Comprehensive income
Aset segmen	1.229.298.213.312	229.030.041.159	(476.322.332.553)	982.005.921.918	Segment assets
Liabilitas segmen	532.857.200.104	58.748.408.084	(243.195.178.898)	348.410.429.290	Segment liabilities

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN

37. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp5.349.918.661 dan Rp4.863.361.064 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for three-month periods ended March 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,349,918,661 and Rp4,863,361,064, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan menunjuk 67 dan 71 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 November 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2% dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp612.158.442 dan Rp455.033.424 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

37. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has appointed 67 and 71 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic, Subsidiaries (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for three-month periods ended March 31, 2020 and 2019 amounted to Rp612,158,442 and Rp455,033,424, respectively.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	32.063.029.572	32.063.029.572
Deposito berjangka	8.500.000.000	8.500.000.000
Piutang usaha - bersih	175.621.386.577	175.621.386.577
Piutang lain-lain	6.773.027.371	6.773.027.371
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Investasi saham	1.968.000.000	1.968.000.000
Jumlah aset keuangan	224.925.443.520	224.925.443.520

38. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiaries financial instrument that are carried in the financial statement:

<u>Financial Assets</u>
<u>Loans and receivable</u>
Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade receivables - net
Other receivables
<u>Available for sale financial asset</u>
Investment of shares
Total financial assets

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	195.245.409.814	195.245.409.814
Utang usaha	53.908.433.707	53.908.433.707
Utang lain-lain	16.001.486.366	16.001.486.366
Beban masih harus dibayar	5.235.029.770	5.235.029.770
Utang bank jangka panjang	41.167.549.539	41.167.549.539
Utang pembiayaan konsumen	4.372.969.838	4.372.969.838
Liabilitas sewa	5.638.772.662	5.638.772.662
Jumlah liabilitas keuangan	321.569.651.696	321.569.651.696

<u>Financial Liabilities</u>
<u>Amortized cost</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Lease liabilities
Total financial liabilities

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	34.985.048.502	34.985.048.502
Deposito berjangka	8.700.000.000	8.700.000.000
Piutang usaha - bersih	178.277.685.518	178.277.685.518
Piutang lain-lain	10.829.437.930	10.829.437.930
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Investasi saham	5.136.000.000	5.136.000.000
Jumlah aset keuangan	237.928.171.950	237.928.171.950

<u>Financial Assets</u>
<u>Loans and receivable</u>
Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade receivables - net
Other receivables
<u>Available for sale financial asset</u>
Investment of shares
Total financial assets

<u>Liabilitas Keuangan</u>		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	213.403.385.110	213.403.385.110
Utang usaha	46.363.368.971	46.363.368.971
Utang lain-lain	20.391.326.966	20.391.326.966
Beban masih harus dibayar	2.551.231.396	2.551.231.396
Utang bank jangka panjang	43.159.226.441	43.159.226.441
Utang pembiayaan konsumen	2.640.925.745	2.640.925.745
Liabilitas sewa	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	328.509.464.629	328.509.464.629

<u>Financial Liabilities</u>
<u>Amortized cost</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Lease liabilities
Total financial liabilities

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

The fair value of consumer financing obligation and lease liabilities approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan pada Catatan 34 pada laporan keuangan konsolidasian.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Its Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statement.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 15 dan 19) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 71,15% dan 72,33% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,283 dan 0,136 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp74.360.701 dan Rp1.798.075. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 15 and 19) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of the Company and Its Subsidiaries bank loans represent 71.15% and 72.33% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.283 and 0.136 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp74,360,701 and Rp1,798,075, respectively. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Its Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Its Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 March 31, 2020
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	3.275.000.000
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	-

40. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for three-month periods ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation	-
Acquisition of fixed assets through reclassification from advanced payments	-

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Juni 2020.

41. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated interim financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on June 23, 2020.